

# Friska Ardiana Eka Suci\_18430079\_Akuntansi\_S1

*by Friska Ardiana Eka Suci*

---

**Submission date:** 01-Mar-2022 05:21PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1773759325

**File name:** Friska\_Ardiana\_Eka\_Suci\_18430079\_Akuntansi\_S1\_4.docx (438.28K)

**Word count:** 9976

**Character count:** 64921

**PENGARUH <sup>17</sup> PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Suatu Syarat  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi  
Program Studi Akuntansi**



**Diajukan Oleh:**

**FRISKA ARDIANA EKA SUCI**

**NPM : 18430079**

**<sup>17</sup> FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

**2022**

## ABSTRAK

11  
Untuk perusahaan manufaktur minuman serta makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, kami melihat bagaimana profitabilitas, *leverage*, dan ukuran saling terkait. Selama periode 2018-2020, penelitian ini mengkaji semua produsen minuman serta makanan yang terdaftar di BEI. Metode sampling ini dipakai untuk memilih 45 perusahaan minuman serta makanan yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2020, serta perusahaan yang telah melengkapi laporan keuangannya untuk periode tersebut. Temuan penelitian ini bersumber dari Laporan Tahunan Industri Perbankan BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Return on equity, debt-to-equity ratio dan P/B ratio semuanya bisa dipelajari dengan menggunakan regresi linier berganda. variabel profitabilitas dan leverage (nilai sig: 0,001-0,05) mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan tetapi tidak mempunyai pengaruh signifikan (nilai sig: 0,001-0,05). Koefisien 0,102 > 0,05 menunjukkan bahwa organisasi yang lebih kecil kurang berharga.

5  
**Kata kunci** : Profitabilitas, *Leverage* , Ukuran Perusahaan, Nilai perusahaan.

## ABSTRACT

For the Indonesia Stock Exchange-listed food and beverage manufacturing companies, we looked at how profitability, leverage, and size interrelate. During the 2018-2020 period, this study examines all IDX-listed food and beverage manufacturers. This sampling method was used to select 45 food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2018-2020 period, as well 13 companies that had completed their financial statements for that period. The findings of this study were derived from the Indonesia Stock Exchange's Annual Report of the Banking Industry ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Return on equity, debt-to-equity ratio and P/B ratio can all be studied using multiple linear regression. profitability and leverage variables (significance values: 0.001-0.05) influence firm value positively but do not have a significant impact on it (significance value: 0.001-0.05). Coefficient 0.102 > 0.05 indicates that smaller organizations are less valuable.

**Keywords:** profitability, leverage, firm size, firm value

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kinerja serta posisi keuangan perusahaan dirangkum pada laporan keuangannya. Pengguna laporan keuangan mencakup pemangku kepentingan, investor, manajemen, pemasok, pelanggan, serta pihak lain yang berkepentingan dengan konten laporan keuangan. Informasi terkait nilai menarik bagi investor (Nurminda, 2017). Ini ialah ukuran seberapa sukses perusahaan pada kaitannya dengan harga sahamnya di mata investor. Meningkatkan nilai pemegang saham ialah suatu tujuan utama perusahaan. Harga saham perusahaan publik mencerminkan dinamika penawaran serta permintaan pasar (Harmono, 2009).

Secara keseluruhan, industri Makanan serta Minuman ialah suatu sektor usaha yang mulai cepat di Amerika Serikat. Seiring bertambahnya total penduduk, demikian pula permintaan makanan serta minuman di Indonesia. Industri makanan serta minuman di Indonesia ialah suatu yang paling berkembang pesat di dunia. Orang Indonesia sudah terbiasa makan di luar di restoran cepat saji. Alhasil, bisnis-bisnis baru di industri Food and Beverage terpacu untuk mengembangkan konsep-konsep inovatif.

Bisnis *Food and beverage* di Indonesia ini dipengaruhi dengan berbagai teknologi yang bisa menunjang aktivitas operasional agar bisa bersaing dengan perusahaan-perusahaan sektor *Food and Beverage* yang lain. Contoh pada tahun ini masyarakat bisa menikmati makanan *fast food* yang di sajikan oleh perusahaan

melalui aplikasi ojek *online*. Dengan begini konsumen bisa lebih di mudahkan pada memesan sebuah makanan serta minuman pada sebuah restoran yang sudah di sediakan melalui aplikasi ojek *online*. Hal ini bisa lebih efektif serta juga lebih efisien karna konsumen hanya perlu memesan melalui *gadget* mereka serta konsumen pun hanya menunggu makanan yang di pesan tanpa perlu keluar rumah (Fatmasari, 2019).

Sektor industri *Food and Beverage* masih jadi penopang utama perekonomian, industri ini ialah sektor tertinggi serta berkontribusi pada sektor ekonomi. Menteri Perindustrian (Hartono, 2013) mengatakan bahwa industri *Food and Beverage* konsisten memberikan sebuah <sup>93</sup> kontribusi yang signifikan pada pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Potensi industri *Food and Beverage* bisa jadi sektor industri yang mendominasi di Indonesia, karna banyaknya pemasok yang menyediakan bahan baku dari produsen.

Harga saham yang stabil ialah indikator yang baik dari nilai perusahaan karna sudah meningkat pada jangka panjang; perusahaan dengan <sup>46</sup> harga saham yang tinggi juga mempunyai nilai yang tinggi karna pemilik perusahaan menginginkan nilai yang tinggi pula (Herawati, 2017). Keputusan investor untuk berinvestasi atau tidak di sebuah perusahaan terutama didasarkan pada nilai perusahaan. Bagi <sup>5</sup> investor, perusahaan berharap manajer keuangan akan melakukan yang terbaik untuk memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kesejahteraan pemegang saham bisa terjamin (Nurminda et al., 2017). Kesehatan perusahaan ialah proksi yang baik untuk menilai nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat bisa diartikan oleh investor selaku tanda bahwa

kinerja perusahaan baik; sebaliknya, turunnya nilai perusahaan bisa diartikan selaku indikasi kinerja yang buruk.

Ukuran kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan disebut “rasio profitabilitas” (Kasmir, 2011). <sup>1</sup> Kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan kurun periode waktu tertentu diukur dengan rasio profitabilitasnya. Profitabilitas perusahaan ialah faktor penting pada menentukan nilai jangka panjangnya. Harga saham akan naik seiring dengan kemampuan perusahaan pada memperoleh laba. semakin baik pertumbuhan profitabilitas, semakin baik prospek jangka panjang perusahaan untuk sukses.

Profitabilitas pada penelitian bisa diukur dengan melihat <sup>2</sup> rasio ROA (*Return on Asset*) serta ROE (*Return on Equity*). ROA bisa membuktikan seberapa baik sebuah perusahaan mengelola semua asetnya. ROE bisa membuktikan seberapa baik sebuah perusahaan mengelola uangnya (Wibowo, 2020). ROA (*Return On Assets*) ialah tingkat pengembalian semua aset perusahaan yang ditampilkan di neraca. <sup>2</sup> Sebaliknya, ROE (*Return On Equity*) ialah tingkat pengembalian atas total ekuitas, yang ialah ukuran seberapa baik kinerja perusahaan serta seberapa baik kinerja pemegang sahamnya juga. apabila perusahaan bernilai banyak uang bagi investor, mereka akan lebih tertarik. Untuk mengetahui seberapa menguntungkan sebuah bisnis, kami memakai rumus <sup>59</sup> *Return On Equity (ROE)*. *Return on Equity* ialah rasio profitabilitas yang membuktikan seberapa baik perusahaan memperoleh uang dari uang yang dimasukkan pemegang saham. Ini dinyatakan selaku persentase (Tulende, 2020).

Orang yang mempunyai atau mempunyai saham di sebuah perusahaan harus memperhatikan rasio profitabilitas karna rasio ini bisa membuktikan seberapa baik perusahaan mengelola uangnya untuk memperoleh uang. apabila sebuah perusahaan mempunyai ROE (*Return on Equity*) negatif sehingga akan disebut perusahaan yang tidak memperoleh uang (Mulyono, 1995). (Sartono, 2011).

Selain keuntungan, nilai sebuah perusahaan juga dipengaruhi oleh seberapa banyak uang yang dimilikinya. *Leverage* ialah rasio hutang yang membuktikan seberapa banyak hutang yang ada dibandingkan dengan berapa banyak uang yang ada. <sup>90</sup> Kabar baik (*good news*) serta <sup>90</sup> kabar buruk (*bad news*) ialah dua jenis sinyal yang bisa asalnya dari leverage (berita buruk). Artinya, apabila nilai perusahaan naik karna *leverage*, itu kabar baik bagi perusahaan. Kabar buruk dibuktikan oleh *Leverage*, di sisi lain (berita buruk) Dewi serta Saputra, 2019, mengatakan bahwa di 2019 akan banyak perubahan.

Herry, (2017) menyebutkan “Ukuran perusahaan ialah sebuah skala yang bisa mengklarifikasikan seberapa besar kecilnya sebuah perusahaan dengan berbagai cara. Yaitu bisa diukur dengan total aset, nilai pasar saham serta lain-lain”. Ukuran sebuah perusahaan ialah <sup>73</sup> rata-rata total penjualan bersih untuk tahun <sup>60</sup> berjalan <sup>60</sup> sampai beberapa tahun <sup>60</sup> setelahnya, serta seberapa besar. pada <sup>60</sup> hal ini, apabila <sup>60</sup> penjualan lebih besar dari biaya <sup>60</sup> variable serta <sup>60</sup> biaya tetap, sehingga biaya <sup>60</sup> sebelum pajak akan ditemukan. Ukuran perusahaan ialah cara yang baik untuk mengetahui seberapa kuat perusahaan secara finansial.

Nilai sebuah perusahaan juga bisa diukur dari seberapa besar investor berpikir bahwa perusahaan tersebut tumbuh, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Ini disebut "tingkat pertumbuhan". Calon investor akan mengetahui apakah perusahaan ini baik atau buruk dengan melihat seberapa layak untuk membeli perusahaan tersebut selaku sebuah bisnis. PBV, atau *Price to Book Value*, ialah suatu cara untuk melihat seberapa berharganya sebuah perusahaan. Ini membuktikan seberapa jauh perusahaan mampu memperoleh uang untuk dirinya sendiri dibandingkan dengan berapa banyak saham yang dijualnya (Wibowo, 2020).

Mereka ingin mengetahui bagaimana profitabilitas (ROE), leverage (DER), serta ukuran perusahaan mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan makanan serta minuman yang tercatat di pemerintah. BEI selama kurun waktu 2018-2020.

46

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar dari belakang yang ditemukan sebelumnya, sehingga rumusan masalah penelitian ini ialah :

1. Apakah profitabilitas mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan?
2. Apakah leverage mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan ?
3. Apakah ukuran perusahaan mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berlandaskan latar belakang serta rumusan masalah tersebut tujuan penelitian ini ialah:

1. Untuk meneliti apakah profitabilitas mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan
2. Untuk meneliti apakah *leverage* memiliki pengaruh pada nilai perusahaan
3. Untuk meneliti apakah ukuran perusahaan mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Berlandaskan Tujuan penelitian diatas, sehingga penulis mengharapkan bahwa penelitian ini memberikan manfaat bagi :

1. Bagi praktisi
  - a. Bagi orang yang mungkin ingin berinvestasi di sebuah perusahaan, penelitian ini harus diperhitungkan saat mengambil keputusan.
  - b. Jika Anda bekerja untuk sebuah perusahaan, penelitian ini harus diperhitungkan ketika membuat keputusan investasi untuk setiap perusahaan manufaktur Makanan serta Minuman di BEI. Hal ini juga harus dipakai selaku informasi lebih bagi manajer pada upaya memaksimalkan nilai perusahaan.
2. Bagi Akademisi serta Pengembangan Akademik
  - a. Sebuah referensi serta sumber informasi pada pengembangan model teoritis profitabilitas, leverage, serta dampak ukuran pada nilai perusahaan.
  - b. Penelitian ini diharapkan bisa jadi referensi untuk penelitian berikutnya mengenai nilai perusahaan, serta kekurangan pada

penelitian ini akan jadi panduan untuk penelitian berikutnya mengenai masalah ini.

18

### 1.5 Sistematika Penulisan

Terdapat sistematika penulisan pada penyusunan skripsi ini ialah sebagai berikut :

#### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

#### BAB II TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan landasan teori, penelitian sebelumnya, hipotesis serta model analisis yang dipakai penulis pada penelitian. 66

#### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan penentuan populasi serta sampel. Mengurangi diskripsi dari variable penelitian, devinisi operasional, mekanisme pengumpulan data penelitian serta metode analisis data.

10

#### BAB IV HASIL PENELITIAN serta PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian, analisis model, serta pembahasan mengenai “ Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan”.

2

#### BAB V PENUTUP

Bab ini berisi simpulan dari hasil penelitian serta saran-saran.

## BAB II

### TELAAH PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 *Agency Theory*

Pemegang saham dianggap selaku prinsipal sebuah agensi, sedangkan manajemen bertindak selaku agen mereka. apabila <sup>3</sup> tujuan utama perusahaan ialah untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham, manajer keuangannya harus selalu bertindak untuk kepentingan itu. Konflik kepentingan antara manajemen serta pemegang saham sering menyebabkan perselisihan keagenan, tetapi hal ini tidak selalu terjadi.

Dengan mengorbankan orang lain, manajemen perusahaan cenderung memaksimalkan keuntungan. Endrinto (2010) mengutip Jensen serta Meckling (1976) yang mengatakan bahwa manajer yang mempunyai kurang dari 100 persen saham perusahaan akan menghadapi masalah keagenan. Selaku cara untuk memastikan bahwa manajer bertindak semata-mata demi kepentingan mereka sendiri ketika membuat keputusan keuangan, terutama pada hal keputusan pendanaan.

##### 2.1.2 *Legitimacy Theory*

Sebuah kegiatan organisasi atau perusahaan harus diterima oleh dunia luar apabila ingin dianggap sah di mata masyarakat. Sistem manajemen perusahaan seperti *Legitimasy* berorientasi pada komunitas (masyarakat), pemerintah, serta kepentingan individu serta kelompok masyarakat. Sebuah

perusahaan maupun organisasi terus eksis di kehidupan masyarakat apabila masyarakat merasakan operasi <sup>75</sup> untuk sistem nilai yang sejalan dengan nilai-nilai masyarakat itu sendiri (Grey et al., 1997 pada Nurbayanti, 1997) (2020).

Teori Legitimasi serta Reputasi Implikasi dari <sup>19</sup> kontrak sosial antara perusahaan serta masyarakat memunculkan teori legitimasi ini. Sebuah perusahaan diharapkan untuk berperilaku dengan cara tertentu oleh masyarakat karna ini. Legitimasi perusahaan sudah <sup>88</sup> berubah dari waktu ke waktu sejalan dengan perubahan serta perkembangan di lingkungan serta masyarakat di mana ia beroperasi. Seiring dengan kemajuan peradaban manusia, nilai serta norma sosial bergeser, yang pada gilirannya memberikan tekanan pada legitimasi perusahaan. <sup>69</sup> Karna legitimasi masyarakat pada perusahaan ialah faktor strategis yang penting bagi perkembangan perusahaan ke depan, (Hadi, 2011:88), legitimasi ini dianggap penting bagi perusahaan.

### 2.1.3 Signaling Theory

Saprudin (2019) mengutip Spance (1973) yang mengatakan bahwa pemilik informasi perusahaan mengirimkan sinyal kepada investor dengan mengungkapkan informasi tentang keadaan perusahaan saat ini. Menurut teori sinyal, manajemen perusahaan memandang pertumbuhannya di masa depan pada hal informasi yang menjelaskan upaya manajemen untuk melaksanakan keinginan pemiliknya. Informasi ini akan mempengaruhi calon investor di perusahaan sinyal. Investor dan pebisnis menggunakan data ini untuk membantu mereka membuat keputusan investasi. (Huston, 2011).

<sup>3</sup> Isyarat atau *signal* menurut Houston (2006) ialah “sebuah tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor mengenai bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan.” <sup>27</sup> Investor bisa membedakan antara perusahaan dengan nilai tinggi serta rendah, menurut teori ini. Kesulitan keuangan lebih kecil kemungkinannya terjadi pada perusahaan yang sukses secara finansial dibandingkan dengan bisnis yang tidak berhasil secara finansial. Harga saham akan mencerminkan keyakinan perusahaan bahwa masa depan lebih cerah.

#### 2.1.4 Nilai Perusahaan

Sudah jadi rahasia umum bahwa tujuan memulai bisnis ialah memperoleh uang sebanyak mungkin, karna margin keuntungan yang sehat diharapkan bisa menguntungkan pemegang saham serta calon investor. Harga saham ialah cerminan pandangan investor pada keberhasilan perusahaan. Peluang investasi mempunyai pengaruh yang signifikan pada <sup>96</sup> nilai perusahaan yang terbentuk melalui indikator harga pasar saham. Harga saham bisa naik apabila peluang investasi membuktikan bahwa sebuah perusahaan akan makmur di masa depan (Widiyati, 2010).

Karna total ekuitas serta utang perusahaan bisa mencerminkan nilainya, sehingga menilai perusahaan sangat penting. Nilai perusahaan tercermin pada total ekuitas serta utangnya. Ketika datang untuk menentukan seberapa baik kinerja perusahaan, harga saham sering dipakai selaku proxy untuk nilainya. Ada tujuan jangka pendek serta jangka panjang untuk setiap perusahaan. Dengan memaksimalkan sumber daya perusahaan, tujuan jangka pendeknya ialah

memaksimalkan keuntungan perusahaan. Namun, tujuan jangka panjang perusahaan ialah memaksimalkan nilainya. Tujuan akhir perusahaan ialah memaksimalkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan menuntut agar keputusan diambil berlandaskan pertimbangan nilai atau <sup>20</sup> harga saham perusahaan.

Nilai perusahaan bisa dihitung dengan beberapa rumus antara lain :

<sup>3</sup> 1. *Price Earning Ratio* (PER)

*Price Earning Ratio* (PER) dihitung dengan membagi harga saham perusahaan dengan Laba per sahamnya:

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning per lembar saham}}$$

“Manfaat *Price Earning Ratio* ialah untuk memprediksi kapan atau berapa kali keuntungan yang dihasilkan perusahaan dibandingkan dengan harga saham tertentu”. <sup>27</sup> (Tryfino, 2009:12). Namun *Price Earning Ratio* (PER) mempunyai kelemahan apabila pendapatan perusahaan bernilai negatif, sehingga bisa menyebabkan PER jadi negatif pula. sehingga hal ini akan jadi kurang relevan pada penilaian PER (Ardiansyah, 2009).

2. *Earning per Share* (EPS)

Rumus berikut bisa dipakai untuk menentukan <sup>21</sup> *Earning per Share* (EPS):

$$\text{Earning per Share} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

“Manfaat dari *Earning per Share* (EPS) ialah total pendapatan yang didapat pada satu periode untuk setiap lembar saham yang beredar” (Baridwan, 2005). *Earning per Share* (EPS) mempunyai kelemahan yaitu, pada laporan keuangan untuk menggambarkan kondisi perusahaan pasti memakai laporan terbaru yang di susun pada akhir periode. Akan tetapi gambaran tersebut masi gambaran sesaat mengenai kondisi pada laporan keuangan dibuat. Hal ini diartikan masih kurang akurat apabila investor hanya melihat dari nilai EPS nya saja (Kasmir, 2008).

3. *Book Value per Share* (BVS)

*Book Value per Share* (BVS) dihitung dari pembagian total keseluruhan Ekuitas perusahaan dengan total saham yang beredar. sehingga bisa di rumuskan dibawah ini :

$$Earning\ per\ Share = \frac{\text{Total ekuitas}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

*Book Value per Share* (BVS) ialah metrik yang berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan pada memperoleh nilai bagi pemegang saham berlandaskan total modal yang diinvestasikan. Namun karna didasarkan pada aset perusahaan, *Book Value per Share* (BVS) tidak memperhitungkan nilai pasar perusahaan secara keseluruhan. Selaku titik awal untuk perbandingan, nilai buku bisa dipakai. (Astuti dkk, 2018).

#### 3 4. Price to Book Value (PBV)

23  
Price to Book Value (PBV) dihitung berlandaskan pembagian market value atau harga pasar dengan book value sebuah saham pada perusahaan yang bisa di rumuskan dibawah ini :

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Market Price per Value}}{\text{Book Value per Share}}$$

68  
Ukuran penting kesehatan perusahaan ialah rasio Price to Book Value (PBV). PBV bisa dilihat dari perbandingan antara harga buku Gunawan dengan total saham yang beredar dari ekuitas pemegang saham (Jogiyanto, 1996:63). (2011). Banyak keuntungan yang bisa dikaitkan dengan PBV, seperti fakta bahwa 7  
PBV konsisten dengan standar akuntansi, sehingga bisa dibandingkan dengan perusahaan lain yang memakai standar akuntansi yang sama, serta formula PBV bisa dipakai oleh perusahaan dengan nilai negatif. Oleh karna itu penulis memakai PBV selaku proksi nilai perusahaan karna PBV dianggap lebih memperhatikan keadaan perusahaan yang sebenarnya karna melihat dari sisi permodalan sebuah perusahaan. Akibatnya, calon investor akan lebih cenderung mempertimbangkan untuk melakukan investasi finansial pada bisnis. Waktu yang dibutuhkan untuk menuai keuntungan dari investasi PBV juga lebih lama karna tidak membahas risiko investasi (Ang, 1997). (Susanti, 2010).

#### 2.1.5 Profitabilitas

Kemampuan perusahaan untuk menumbuhkan *bottom line* diukur dengan rasio profitabilitasnya. Ada beberapa jenis rasio profitabilitas, antara lain

keuntungan operasi, keuntungan bersih, aset (laba atas investasi), serta keuntungan atas ekuitas pemilik. Rasio profitabilitas, juga dikenal selaku rasio profitabilitas, membuktikan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan (Ang, 1997) (2012). Keuntungan pendapatan penjualan serta investasi yang dihasilkan perusahaan serta rasio profitabilitasnya memberikan bukti efektivitas manajemen perusahaan. Selaku ukuran kinerja, profitabilitas juga menggambarkan kapasitas industri untuk memperoleh uang dari modal saham, aset, serta tingkat penjualan tertentu (Jasmin, 2017). Margin keuntungan kotor, Pengembalian Investasi, serta Pengembalian Ekuitas ialah semua ukuran kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan pada kaitannya dengan penjualan (ROE). Tujuan penggunaan rasio ini ialah untuk membuktikan efisiensi perusahaan..

Ini ialah tingkat pengembalian ekuitas pemilik yang disebut *Return on Equity* (ROE). Total kekayaan bersih bisnis ialah ekuitas pemilik perusahaan.. Rasio ini dihitung memakai rumus :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Shareholders Equity}}$$

Selaku rasio profitabilitas dipakai <sup>14</sup> *Return On Equity* (ROE) karna dikaitkan dengan perhitungan Leverage perusahaan yang pada gilirannya mempunyai pengaruh pada profitabilitas sebuah perusahaan, serta *return* yang akan diterima melalui ROE ialah satunya (ROE )..

### 2.1.6 *Leverage*

*Leverage* ialah selaku pengukur besar perbandingan keuangan sebuah perusahaan. Rasio ini dipakai untuk mengetahui seberapa besar pembiayaan perusahaan asalnya dari utang. Hal ini akan menempatkan perusahaan pada risiko karna akan termasuk pada kategori "*extreme leverage* (utang ekstrim)", yang mengacu pada bisnis dengan tingkat hutang yang sangat tinggi.

Dalam sebuah perusahaan pasti memerlukan dana yang cukup untuk mengembangkan potensinya. Utang yang dipakai harus sejalan kebutuhan perusahaan yang dibutuhkan yang diperlukan agar bisa mencapai tujuan yang sudah ditargetkan serta ditentukan. Utang sendiri mempunyai keunggulan yang penting yaitu :

1. Kreditur akan menerima sejumlah uang kembali yang sudah ditentukan, sehingga pemegang saham tidak harus berbagi keuntungan perusahaan apabila memenuhi tujuan yang dinyatakan.
2. Bunga yang dibayarkan akan mengurangi pajak perusahaan.

Total hutang dibagi dengan total aset inilah yang disebut dengan leverage. Mempunyai rasio *leverage* yang tinggi membuktikan bahwa sebuah perusahaan tidak bisa diselesaikan, karna total hutangnya melebihi total asetnya (Horne, 1997) pada Hardiyanti serta Mahfud (2012). Memakai sejumlah aset atau dana pada perusahaan sementara juga menimbulkan biaya tetap dikenal selaku *leverage* (Nurminda, 2017). Bisnis dengan leverage memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan lebih besar daripada biaya tetap mereka. *Leverage* ialah rasio yang

mengukur seberapa jauh uang kreditur perusahaan berjalan, serta rasio yang membandingkan total hutang perusahaan dengan total asetnya.

Peneliti memilih *Debt to Equity Ratio* (DER) dari beberapa rasio yang ada karena bisa membuktikan kemampuan perusahaan pada memenuhi kewajiban hutangnya, karena sebagian modalnya dipakai untuk membayar hutang. Adanya *Debt to Equity Ratio* (DER) yang semakin meningkat membuktikan bahwa struktur modal yang asalnya dari hutang berkembang untuk mendanai ekuitas yang ada. (Copeland serta Weston, 2010.) Dengan mengikuti persamaan ini, *Debt to Equity Ratio* (DER) bisa dihitung:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Stakeholder's Equity}}$$

### 2.1.7 Ukuran perusahaan

Nurminda, (2017) mengemukakan bahwa pada menentukan nilai sebuah perusahaan, ukuran ialah suatu variabelnya. Bisnis skala besar serta kecil ialah dua tipe dasar organisasi. Ukuran perusahaan bisa diukur dengan berbagai cara, termasuk: total aset, log volume penjualan, serta nilai pasar saham. Ukuran berdampak pada semua aspek bisnis, termasuk berapa banyak karyawan yang dimilikinya. Total output, pendapatan, serta lain selakunya. Para pemangku kepentingan harus bisa memperoleh semua informasi yang mereka butuhkan dari ini, dengan harapan mereka akan memperolehnya (Yanti serta Budiasih, 2016).

Ada korelasi langsung antara aset serta ukuran perusahaan. Semakin berharga aset perusahaan, semakin banyak uang yang dibutuhkan untuk menjaga operasinya berjalan pada tingkat yang tinggi. Ukuran perusahaan bisa didapat atau

dihitung dengan memakai rumus yang dikembangkan oleh (Prasetia serta Tommy, 2014) :

$$Size = \text{Log Natural Total Asset}$$

## 2.2 Pendahuluan Terdahulu

Memakai CSR selaku variable moderasi, Saputra (2019) melihat bagaimana profitabilitas serta *leverage* mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan. Nilai perusahaan ditemukan <sup>20</sup> dipengaruhi secara positif oleh profitabilitas sedangkan nilai ditemukan dipengaruhi secara negatif oleh leverage.

Investigasi dampak profitabilitas, *leverage*, serta <sup>19</sup> ukuran perusahaan pada nilai perusahaan makanan serta minuman pada tahun 2014-2018 dilaksanakan oleh Putra (2011). Ada korelasi yang kuat antara nilai perusahaan serta profitabilitas, serta korelasi yang kuat antara ukuran perusahaan serta leverage, menurut temuan studi ini (PBV). Profitabilitas (ROE) serta *leverage* (DER) juga ialah kontributor penting bagi nilai perusahaan secara keseluruhan (PBV). Tidak ada korelasi antara ukuran perusahaan (Ln.Aset) serta nilainya (PBV).

Suryana (2018) meneliti <sup>29</sup> pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan barang konsumsi di sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2012–2016). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *leverage* tidak mempengaruhi nilai perusahaan, <sup>97</sup> sedangkan ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh.

Menurut penelitian yang diterbitkan pada tahun 2017, Nurminda (2017) meneliti hubungan antara <sup>58</sup> ukuran perusahaan serta profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Barang serta Konsumsi yang tercatat di BEI tahun

2012-2015). Namun <sup>1</sup> profitabilitas (ROE), *Leverage* (DER), serta ukuran perusahaan (Ln.Aset) tidak mempunyai pengaruh signifikan pada nilai perusahaan (PBV) secara keseluruhan (PBV).

Menurut penelitian Tandanu serta Suryadi (2020) mengenai hubungan antara nilai perusahaan serta faktor-faktor seperti profitabilitas, *leverage*, serta ukuran <sup>54</sup> (Studi Empiris Semua Perusahaan Manufaktur yang tercatat di BEI 2016-2018). Menurut temuan penelitian <sup>13</sup> ini, tidak mempunyai pengaruh pada ukuran bisnis. Nilai perusahaan tidak terpengaruh oleh likuiditasnya. Ukuran sangat penting pada menentukan nilai pasar perusahaan.

Menurut Octaviarni dkk., <sup>7</sup> Profitabilitas, likuiditas, *leverage*, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan. (2019). (2014-2016 BEI mencatat penelitian empiris real estate, real estate dan perusahaan konstruksi). Terdapat hubungan antara nilai perusahaan dengan tingkat pengembalian investasi (ROA), rasio lancar (CR), rasio pembayaran dividen kebijakan dividen (DPR), <sup>13</sup> dan ukuran perusahaan, yang merupakan logaritma <sup>36</sup> natural dari total aset. *Leverage*, sebagaimana ditentukan oleh *Debt Equity Ratio* (DER), tidak mempengaruhi goodwill.

Nilai perusahaan makanan dan minuman dari 2010 hingga 2014 diselidiki oleh Hidayah & Widyawati (2016), yang menyelidiki dampak <sup>7</sup> profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, tetapi kebijakan *leverage* dan dividen tidak.

**Tabel 2.2**  
**Penelitian Terdahulu**

Peneliti	Objek	Variable	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Sputra, (2019)	“Perusahaan Pertambangan yang tercatat di BEI periode 2015-2017”	-“Profotabilitas -Leverage -Corporate Social Responsibility -Nilai perusahaan”	“Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki dampak positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Leverage memiliki dampak negatif yang kecil terhadap niat baik.”	“Memakai Variable Profitabilitas, Leverage serta Nilai perusahaan”.	“Objek penelitian di lakukan pada perusahaan Pertambangan periode 2015-2017”
Putra, (2011)	“Perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI periode 2014-2018”	- “Profitabilitas - Leverage - Ukuran perusahaan - Nilai perusahaan”	5 “Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas (ROE), leverage (DER), dan ukuran perusahaan (Ln.Aset) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).) dan leverage (DER) ini memiliki efek positif yang jelas pada nilai perusahaan (PBV). Sedangkan ukuran	“Memakai Variable yang sama”	“Penelitian dilaksanakan pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2014-2018”

Suryana, (2018)	"Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang tercatat di BEI periode 2012-2016"	<ul style="list-style-type: none"> <li>- "<i>Leverage</i></li> <li>- Profitabilitas</li> <li>- Ukuran Perusahaan</li> <li>- Nilai perusahaan"</li> </ul>	<p>5 perusahaan (Ln. Aset) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). "</p> <p>"Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>leverage</i> tidak mempengaruhi nilai perusahaan, tetapi ukuran dan profitabilitas perusahaan yang mempengaruhi."</p>	"Memakai variable <i>Leverage</i> , Profitabilitas serta Ukuran perusahaan, Nilai perusahaan"	"Objek penelitian dilaksanakan pada perusahaan Industri Barang Konsumsi periode 2012-2016"
Nurminda, (2017)	"Perusahaan Barang Konsumsi yang tercatat di BEI periode 2012-2015"	<ul style="list-style-type: none"> <li>- "Profitabilitas</li> <li>- <i>Leverage</i></li> <li>- Ukuran perusahaan</li> <li>- Nilai perusahaan"</li> </ul>	<p>"Hasil survei 1) menunjukkan bahwa profitabilitas (ROE), <i>leverage</i> (DER), dan ukuran perusahaan (Ln.Aset) memiliki pengaruh yang besar terhadap nilai perusahaan (PBV) secara bersamaan, sedangkan profitabilitas (ROE) besar pada perusahaan. size. Hal ini menunjukkan bahwa</p>	"Memakai Variable yang sama "	"Objek penelitian dilaksanakan pada perusahaan Barang serta Konsumsi periode 2012-2015"

Tandanu & Suryadi, (2020)	"Perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI periode 2016-2018"	<ul style="list-style-type: none"> <li>- "Profitabilitas</li> <li>- Likuiditas</li> <li>- Ukuran Perusahaan</li> <li>- Nilai perusahaan"</li> </ul>	<p>5) pengaruh positif.. (PBV), leverage (DER), dan ukuran perusahaan (Ln.Aset) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).."</p> <p>"Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hal itu tidak mempengaruhi ukuran perusahaan dan likuiditas tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan memiliki dampak besar pada nilainya."</p>	"Memakai Variable Profitabilitas, Ukuran perusahaan, Nilai perusahaan"	"Penelitian dilaksanakan pada perusahaan manufaktur, dengan menggunakan variable likuiditas"
Octaviarni dkk, (2019)	"Perusahaan sektor <i>Real Estate</i> , Properti serta Kontruksi Bangunan yang tercatat di BEI periode 2014-2016"	<ul style="list-style-type: none"> <li>- "Profitabilitas</li> <li>- <i>Leverage</i></li> <li>- Likuiditas</li> <li>- Ukuran Perusahaan</li> <li>- Kebijakan Deviden</li> <li>- Nilai Prusahaan"</li> </ul>	<p>"Menurut hasil penelitian ini, p22 itabilitas ditentukan oleh return on assets (ROA), likuiditas dengan rasio likuiditas (CR), kebijakan dividen dengan dividend payout ratio (DPR), dan ukuran perusahaan dengan total aset. Logaritma natural suatu aset mempengaruhi nilai perusahaan, sedangkan <i>leverage</i> yang ditentukan oleh <i>debt-equity ratio</i></p>	"Memakai Variable Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan"	"Objek penelitian dilaksanakan pada perusahaan <i>Real Estate</i> , Properti serta Kontruksi Bangunan"

<p>Hidayah &amp; Widyawati, (2016)</p>	<p>“Perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI periode 2010-2014 “</p>	<p>“- Profitabilitas - <i>Leverage</i> - Kebijakan Deviden - Nilai Perusahaan”</p>	<p>77 (DER), tidak mempengaruhi nilai perusahaan.</p>	<p>77 emakai Variable Profitabilitas, <i>Leverage</i>, Nilai perusahaan</p>	<p>“Objek penelitian dilaksanakan pada perusahaan manufaktur yang tercatat du BEI periode 2010-2014, dengan memakai Variable Kebijakan Deviden”</p>
--	--	--	---	---	---

## <sup>7</sup> 2.3 Hipotesis

### 2.3.1 Pengaruh Profitabilitas pada Nilai Perusahaan

Laba bersih yang dihasilkan oleh operasi serta aktivitas perusahaan selama periode akuntansi ialah definisi profitabilitas pada bisnis. *Return on Asset* (ROA) ialah metrik yang dipakai pada investigasi ini (ROA). Bagi investor, nilai ROA yang tinggi membuktikan bahwa perusahaan mampu memperoleh uang pada situasi apa pun. Investor akan melihat hal ini selaku alasan <sup>80</sup> untuk berinvestasi pada saham perusahaan, yang akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan (Hidayah serta Widyawati, 2016).

Arista serta Astohar, <sup>95</sup> (2012) menjelaskan bahwa rasio profitabilitas ialah ukuran kemampuan perusahaan pada memperoleh laba, menurut Arista. Namun, investor enggan mengambil risiko pertumbuhan keuntungan serta investasi di sektor farmasi. Karna profitabilitas berdampak positif pada nilai perusahaan, sehingga bisa diambil kesimpulan Karna nilai perusahaan naik selaku akibat dari peningkatan profitabilitas, investor melihatnya selaku investasi yang baik.

<sup>65</sup>  
H<sub>1</sub> : Profitabilitas mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan

### 2.3.2 Pengaruh Leverage pada Nilai Perusahaan

Menjalankan bisnis memerlukan sejumlah besar uang untuk memenuhi kebutuhannya sendiri. Bisnis yang tidak bisa diselesaikan ialah bisnis yang mempunyai lebih banyak hutang daripada mempunyai ekuitas (Tulende, 2020). total hutang yang dimiliki bisnis untuk mendanai total asetnya dikenal selaku *leverage-nya* (Analisis, 2011). Kemampuan perusahaan untuk melunasi hutangnya dengan memakai ekuitasnya sendiri selaku *leverage* ialah definisi lain

dari leverage. Semakin besar *leverage*, semakin besar pula risiko investasi seorang investor (Nurminda et al., 2017)

Untuk mengurangi ketidakpastian investor mengenai kemampuan perusahaan pada mengembalikan modal yang disetor investor, perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi tidak akan mampu membayar kewajibannya ke depan (Houston, 2011). Sangat penting bagi investor untuk berhati-hati saat memutuskan apakah akan berinvestasi atau tidak di perusahaan yang dinilai tinggi untuk nilai *leverage* mereka (Weston serta Copeland, 1992).

H<sub>2</sub> : *Leverage* Mempunyai pengaruh pada <sup>8</sup> Nilai perusahaan

### 2.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan yang besar membuktikan bahwa perusahaan pada kondisi keuangan yang baik serta mempunyai prospek masa depan yang menjanjikan. Perusahaan yang lebih kecil mungkin tidak berkomitmen untuk meningkatkan kinerjanya seperti perusahaan yang lebih besar, tetapi mereka mungkin masih bersedia membayar mahal untuk sahamnya karna mereka yakin akan mendapat untung dari perusahaan pada jangka panjang (Octaviarani et al., 2019). Naik turunnya harga di pasar dipengaruhi oleh keputusan investor karna adanya hubungan antara ukuran perusahaan serta signaling theory (Prastyorini, 2013).

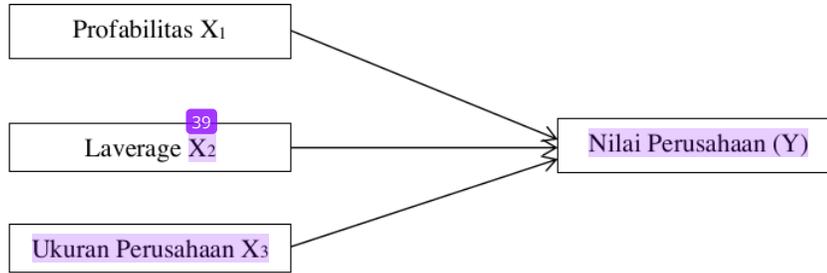
Investor, menurut Suwardika serta Mustanda (2017), akan lebih memperhatikan <sup>26</sup> berbagai aspek, seperti kinerja yang terlihat pada laporan keuangan perusahaan serta nama baik perusahaan, ketika menginvestasikan dananya di dalamnya. Perusahaan besar menikmati reputasi yang baik di antara

investor. Investor fokus pada kemampuan perusahaan untuk membayar dividen yang besar. Kenaikan harga saham di pasar modal akan diakibatkan oleh peningkatan permintaan investor, khususnya permintaan harga saham. bisa dikatakan bahwa nilai perusahaan sudah meningkat selaku akibat dari pertumbuhan ukurannya, yang ialah pertanda baik bagi harga saham perusahaan. (Tulende, 2020).

H<sub>3</sub> : Ukuran Perusahaan Mempunyai pengaruh terhadap Nilai Perusahaan

### 2.3 Model Analisi

Berlandaskan pemaparan diatas, sehingga bisa kerangka pemikiran teoristis pada penelitian ini ialah dibawah ini :



**Gambar 2.1**

**Kerangka Pemikiran Teoristis**  
**Hubungan antara Profitabilitas , Lverage, dan**  
**Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Jenis data yang dipakai pada penelitian ini bisa dilihat dengan metode pendekatan penelitian ini, yaitu kuantitatif. Oleh karena itu, penelitian ini termasuk penelitian kausalitas, yaitu penelitian yang mencoba untuk mengetahui pengaruh dua variabel atau lebih (Indriantoro serta Supomo, 2002).

Penelitian kuantitatif ialah metode analisis data yang membuktikan sebuah masalah tertentu. Berlandaskan temuan dari data yang dikumpulkan pada penelitian ini, penelitian kuantitatif diharapkan bisa memberikan gambaran mengenai dampak profitabilitas (*leverage*), ukuran perusahaan (kapitalisasi), serta nilai perusahaan pada perusahaan makanan serta minuman Indonesia dari 2018 hingga 2020.

#### **3.2 Populasi serta Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Laporan keuangan BEI dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 dipakai pada penelitian ini. Seperti yang dijelaskan oleh Supomo serta Indrianto, populasi ialah kumpulan dari segala sesuatu yang jadi objek penelitiannya (2002). pada penelitian ini dipakai sampel sebanyak 15 perusahaan makanan serta minuman, yang bisa dilihat dari Kriteria Sampel. Jadi, selama tiga tahun, total perusahaan (15) dikalikan dengan total pengamatan yang dikumpulkan (2018-2020). Hasilnya, ada total 45 data keuangan perusahaan yang diamati.

### 3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2010) “sampel ialah bagian dari total serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. *Purposive sampling* dipakai pada penelitian ini, yaitu teknik pemilihan sampel berlandaskan kriteria yang sudah ditentukan (Sugiyono, 2010).

*Purposive sampling* dipakai untuk memilih sampel penelitian ini. Sampling ialah proses pemilihan sampel yang sejalan berlandaskan kriteria yang sudah ditentukan. Berikut ini ialah rincian dari sampling:

- a. Perusahaan *food and beverage* yang tercatat di BEI yang menerbitkan laporan keuangan selama periode 2018-2020. Kriteria ini di ambil agar peneliti memperoleh informasi laporan keuangan yang lengkap selama periode 2018-2020.
- b. Perusahaan *food and beverage* yang tercatat di BEI yang tidak menerbitkan laporan keuangan selama periode 2018-2020. Kriteria ini di ambil karna apabila laporan keuangan tidak lengkap peneliti tidak bisa melakukan sampel.
- c. Perusahaan *Food and beverage* yang mempublikasikan laporan keuangan memakai nominal rupiah pada periode 2018-2020. Kriteria ini di ambil karna apabila melemahnya nilai kurs dollar akan mengakibatkan penurunan pada harga saham.
- d. Perusahaan *Food and beverage* yang berturut-turut membagikan harga sahamnya periode 2018-2020. Kriteria ini di ambil karna apabila harga saham menurun akan mencerminkan nilai perusahaan yang kurang baik.

### 3.3 Identifikasi Variable

Variable yang dipakai pada penelitian ini ada dua jenis yaitu variable bebas (bebas) serta variable terikat (terikat).

#### 3.3.1 Variable Bebas (Bebas)

Variable bebas (Bebas) ialah variable yang menjelaskan atau mempunyai pengaruh pada variable yang lain (Supomo serta Indrianto, 1999). Variable bebas ialah Variable yang mempunyai pengaruh pada atau yang jadi sebab perubahan atau timbulnya terikat (terikat) (Sugiono, 2008). Variable bebas atau Variable Bebas yang dipakai pada penelitian ini ialah :

1. Profitabilitas ( $X_1$ )
2. *Lverage* ( $X_2$ )
3. Ukuran Perusahaan ( $X_3$ )

#### 3.3.2 Variable Terikat (Terikat)

Variable terikat (Terikat) pada penelitian ini ialah Nilai Perusahaan.

Variable terikat ialah Variable yang bisa mempunyai pengaruh pada atau yang akan jadi akibat, karna adanya variable bebas (Sugiono, 2008). Variable terikat (Terikat) pada penelitian ini ialah Nilai Perusahaan (Y).

### 3.4 Devinisi Operasional Variable

#### 3.4.1 Profitabilitas (ROE)

Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan atau keuntungan pada tingkat penjualan, atas modal saham tertentu, serta juga pada aset perusahaan (Husnan, 2001). Semua pengguna, terutama kreditur serta investor ekuitas, perlu menyadari profitabilitas investasi mereka. Profitabilitas

ialah suatu metrik yang paling penting untuk dilihat ketika menilai kesehatan perusahaan, serta rasio keuangan ialah alat analisis yang sangat baik untuk melakukannya. Dengan memakai hasil penjualan serta investasi, rasio profitabilitas menilai kinerja manajemen. Tahun berikutnya, (Sudana, 2011).

Rasio *Return on Equity*, atau **ROE**, ialah suatu rasio profitabilitas yang dirujuk pada penelitian ini (ROE). Suatu indikator profitabilitas perusahaan ialah kemampuannya untuk memperoleh keuntungan melalui penggunaan modal sendiri, yang dikenal dengan *Return on Equity*. *Return on Equity* (ROE) dipakai selaku proksi profitabilitas pada penelitian ini karna ROE ialah tingkat kenaikan *return on equity* pemilik perusahaan. Rasio ini juga membuktikan tingkat efisiensi investasi yang tampak pada modal sendiri pengelola. Semakin besar rasio ini, semakin besar margin keuntungan perusahaan dan, akibatnya, semakin baik kualitas perusahaan serta rencana masa depan. Menurut Weston serta Copeland (1992) pada (Listyaningsih., 2020), rumus berikut dipakai untuk menghitung hasil pada penelitian ini:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Shareholders Equity}}$$

### 3.4.2 Leverage

*Leverage* bisa mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan, hal tersebut dipengaruhi oleh besar serta kecilnya *leverage* pada perusahaan. Perusahaan membutuhkan dana yang relatif besar guna menjalankan usahanya, perusahaan juga memerlukan dana yang mengembangkan potensinya. Hutang (*leverage*) ialah faktor penting pada elemen pendanaan, yang bisa dipahami selaku perkiraan

risiko perusahaan. *Leverage* bisa diartikan selaku peningkatan risiko yang terkait dengan sebuah investasi. Risiko leverage perusahaan lebih rendah apabila mempunyai rasio leverage yang rendah. total struktur modal perusahaan yang terdiri dari pendapatan tetap (hutang serta saham preferen) diukur selaku leverage (Houston, 2015).

Penggunaan aset tetap serta sumber pendanaan oleh perusahaan dengan biaya tetap (*fixed costs*) untuk mendongkrak keuntungan pemegang saham disebut juga dengan *leverage*. Perusahaan yang memakai *leverage* memiliki tujuan untuk memperoleh lebih banyak uang daripada yang mereka bayarkan pada biaya tetap (*fixed costs*). oleh karna itu perusahaan harus membayar biaya tetap untuk memakai leverage (Riyanto, 2001).

Berlandaskan *Debt to Equity* (DER), kemampuan perusahaan untuk menghitung sebuah kewajiban yang harus diselesaikan serta ditunjuk berlandaskan modal sendiri yang dipakai untuk membayar kewajiban, yaitu sejumlah uang yang dimilikinya, sehingga perusahaan akan lebih berhati-hati. Karna rasio DER mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban utangnya, beban utang yang tinggi membuktikan bahwa perusahaan mungkin berada pada kesulitan keuangan, yang menurunkan nilai pasarnya (Febrianti, 2012). Rumus berikut bisa dipakai untuk menghitung hasil penelitian ini:

$$\text{Debt Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Stakeholder's Equity}}$$

### 3.4.3 Ukuran Perusahaan

Nilai pasar total aset, total penjualan, total pendapatan, total modal, serta selakunya ialah contoh bagaimana mengukur ukuran sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan mempunyai dampak yang signifikan pada kemampuan untuk mengamankan pinjaman. Karna aset yang dijadikan jaminan utang perusahaan bisa didasarkan pada ukuran perusahaan, sehingga perusahaan yang lebih besar cenderung mempunyai kapasitas pinjaman yang lebih baik daripada yang lebih kecil (Prasetya serta Asandimitra, 2014).

Seperti yang dikemukakan Suharli pada tahun 2006, total aset sebuah perusahaan bisa dipakai selaku ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan. Ketika log total aset dihitung, ukuran perusahaan diketahui. Logaritma natural bisa dibentuk dari total nilai aset untuk mengurangi perbedaan yang signifikan antara ukuran perusahaan besar serta kecil. Logaritma natural ini bersifat konveksi karna memiliki tujuan untuk membuat data dari data total aset. Ukuran perusahaan memakai total aset log. Bisnis normal Tulende (Klapper and Love, 2002) (2020) Rumus tersebut kemudian bisa dipakai untuk menghitung ukuran perusahaan:

$$SIZE = \log \text{ of total asset}$$

### 3.4.4 Nilai Perusahaan

Meningkatkan nilai perusahaan ialah tujuan utama, serta hal itu akan meningkatkan nilai jual kembali kepada calon pembeli serta investor. Perhitungan PBV (*price book value*) bisa dipakai untuk memperkirakan nilai perusahaan. Rasio pasar PVB ialah cara untuk mengukur seberapa baik kinerja harga saham

pada kaitannya dengan nilai bukunya. Pemegang saham bisa memperoleh keuntungan dari nilai perusahaan apabila harga saham naik, serta sebaliknya. Nilai perusahaan bisa dinilai dengan beberapa cara. Selain <sup>14</sup> harga pasar saham perusahaan, ada beberapa faktor lain yang berkontribusi pada nilai perusahaan (Wahyudi serta Pawestri, 2006). Semakin sukses sebuah perusahaan di mata investor, semakin besar kemungkinan pemegang saham akan menuai keuntungan dari kesuksesan itu (Yurist, 2014).

Rumus untuk menghitung nilai buku per saham ialah dibawah ini:

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{<sup>21</sup> Harga pasar per saham}}{\text{Book Value}}$$

### 3.5 Jenis Data serta <sup>63</sup> Sumber Data

Berlandaskan jenis data serta pendekatan yang dipakai sehingga penelitian ini ialah data sekunder. Teknik pengumpulan datanya yaitu didapat dari data laporan keuangan dokumentasi ini didapat dengan cara mengakses web resmi Bursa <sup>72</sup> Efek Indonesia (BEI) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Untuk periode tahun data pada penelitian ini yaitu 2018 hingga 2020.

### <sup>50</sup> 3.6 Prosedur Pengumpulan Data

Data penelitian ini ialah data serta pendekatan yang dilaksanakan dengan cara pengumpulan data memakai dokumentasi yang didapat dari mengakses web resmi BEI <sup>24</sup> (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data memakai analisis regresi linier berganda. Alat uji statistik memakai program umum SPSS versi 20.

30

### 3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode untuk mengumpulkan dan menyajikan data dengan cara yang berguna bagi pembaca (Walpole, 1995). Untuk menggambarkan atau memberikan gambaran tentang suatu objek, statistik deskripsi menggunakan data sampel atau populasi (Sugiono, 2007). Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran umum karakteristik masing-masing variabel penelitian berdasarkan nilai rata-rata (mean), range, nilai maksimum dan minimum dari karakteristik variabel tersebut.

### 3.7.2 Uji Asumsi Klasik

70

Uji asumsi klasik dilaksanakan dengan uji normalitas data, uji multikolinialitas, serta uji heteroskedastisitas, untuk mengetahui data apakah valid atau tidak. Uji asumsi klasik dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan penggunaan model regresi pada penelitian. Maka, tujuan dari pengujian ini sudah jelas serta data yang didistribusikan semuanya harus secara normal.

#### 3.7.2.1 Uji Normalitas

Ini ialah langkah pertama pada menentukan apakah hipotesis signifikan secara statistik atau tidak. Tujuan dari uji normalistik ini ialah untuk melihat apakah variabel pengganggu atau residual pada model regresi berdistribusi normal. Akibatnya, nilai sisa dikenakan uji normalitas daripada setiap variabel individu. (Ghozali, 2006).

Metode yang dipakai pada uji normalitas ialah dengan uji nonparamatik *Kolmogorov sminov* (K-S). Nilai signifikasi pada uji Kolmogorov sminov ditetapkan sebesar 0,05 jadi ( $\alpha = 0,05$  atau 5%). apabila didapat nilai signifikasi  $\geq 0,05$ , sehingga nilai tersebut diartikan bahwa data tersebut sudah terdistribusi dengan normal serta juga bisa diartikan bahwa bisa dipakai pada sebuah penelitian serta begitu juga sebliknya, apabila didapat signifikasi  $\leq 0,05$ , sehingga nilai tersebut diambil kesimpulan bahwa data tersebut tidak terdistribusi dengan normal.

#### 3.7.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dipakai untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variable bebas. Model regresi yang baik hasilnya akan tidak terjadi kolerasi di antara variable bebas (Salama serta Rate, 2019). Uji Heteroskedastisitas ialah bentuk variable pada model yang tak sama (konstan). Metode ini ialah suatu metode yang paling cepat dipakai untuk mendeteksi heteroskedastisitas yang artinya mendeteksi dengan cara melihat pola residual melalui sebuah grafik (Awulle dkk., 2018). Dari *scatterplot* bisa didapat bahwa titik-titik yang menyebar sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa tidak ada heteroskedastisitas (Ghozali, 2009).

#### 3.7.2.3 Uji Multikolinearitas

Jika terdapat korelasi antara dua variable bebas, sehingga model regresi tidak lolos uji multikolinearitas (Ghozali, 2006). Seharusnya tidak ada multikolinearitas antara VIF serta toleransi pada model regresi yang baik:

- a) apabila  $VIF < 10$  serta  $Tolerance > 0,1$  berarti tidak terjadi masalah multikolinieritas.
- b) apabila  $VIF > 10$  serta  $Tolerance < 0,1$  berarti terjadi masalah multikolinieritas.

#### 3.7.2.4 Uji Autokorelasi

Tes Autokorelasi adalah ujian akhir. Penelitian dengan data deret waktu, seperti data laporan keuangan, hanya bisa memperoleh manfaat dari uji autokorelasi. Uji autokorelasi dipakai untuk melihat apakah *confounding error* pada periode  $t$  dan *confounding error* pada periode  $t-1$  (sebelumnya) berhubungan pada model regresi linier (Ghozali, 2006). Model regresi tanpa gejala autokorelasi adalah yang terbaik. dan uji autokorelasi dengan Durbin Watson dipakai pada penelitian ini (DW). Mengingat keadaan berikut:

- a) Ada autokorelasi, apabila nilai  $DW < dl$
- b) Tanpa kesimpulan, apabila  $dl < DW < du$
- c) Tidak ada autokorelasi, apabila  $du < DW < 4-du$
- d) Tanpa kesimpulan, apabila  $4-du < DW < 4-dl$
- e) Ada autokorelasi, apabila nilai  $DW < 4dl$

Keterangan : DL Batas bawah DW

DU : Batas atas DW

#### 3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda dipakai pada penelitian ini. Metode ini bisa dipakai untuk mengetahui kekuatan hubungan antara dua variable atau lebih, serta hubungan antara variable terikat serta variable bebas. Regresi berganda ialah

metode analisis data yang dipakai pada tesis ini, serta dilaksanakan dengan memakai program pengolahan data statistik.

Selaku aturan umum, <sup>19</sup> regresi linier berganda bisa dihitung dengan memakai rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Nilai Perusahaan (*Price Earning Ratio*)

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$  : Koefisien Regresi

X1 : Profitabilitas

X2 : Kebijakan Hutan

X3 : Dividen

E : *Error*

#### <sup>6</sup> 3.7.4 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Pada dasarnya, koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) ialah ukuran seberapa baik sebuah model bisa menjelaskan variasi pada variable bebas. Selakumana dikutip pada (Ghozali, 2009)

Dalam kisaran nol sampai satu, koefisien determinan ditemukan. R<sup>2</sup> yang rendah membuktikan bahwa variable bebas mempunyai kemampuan yang terbatas untuk menjelaskan variasi variable terikat. Koefisien determinasi mempunyai kelemahan utama pada hal total variable bebas yang bisa dimasukkan ke pada model.

#### <sup>30</sup> 3.7.5 Uji F

Uji statistik F berguna untuk menguji apakah ada pengaruh variable bebas secara simultan (bersamaan) pada variable terikat. Uji statistik F cukup dilihat dari hasil yang terdapat pada tabel output (ANOVA). Berikut ialah kriteria pada

Uji statistic F :

- a) apabila nilai signifikan ( $\text{sig} < 0,05$ ), artinya hipotesis diterima. Sehingga, variable Bebas secara simultan (bersamaan) mempunyai pengaruh pada variable terikat.
- b) apabila nilai signifikan ( $\text{sig} > 0,05$ ), artinya hipotesis di tolak . Sehingga, variable bebas secara simultan (bersamaan) tidak mempunyai pengaruh pada variable bebas.

### 3.7.6 Uji t

Uji t ialah suatu uji hipotesis penelitian pada analisis regresi linier serhana maupun analisis linier multiples (berganda). Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variable bebas (X) pada variable terikat (Y) secara persial (sendiri-sendiri). Berlandaskan nilai signifikan pada t tabel.

Penentuan besarnya t hitung memakai rumus dibawah ini :

- a) apabila nilai signifikan ( $\text{sig} < 0,05$  sehingga ada pengaruh variable bebas (X) pada variable terikat (Y) atau bisa dikatakan hipotesis diterima.
- b) apabila nilai signifikan ( $\text{sig} > 0,05$  sehingga tidak ada pengaruh variable bebas (X) pada variable (Y) atau bisa dikatakan hipotesis di tolak .

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Pemilihan Sempel**

Objek penelitian yang dipakai pada penelitian ini ialah perusahaan *food and beverage* pada periode penelitian 2018–2020. Populasi perusahaan *food and beverage* sebanyak 30 perusahaan. Berlandaskan kriteria dengan memakai metode *purposive sampling*, sampel perusahaan yang dipakai pada penelitian ini ialah sebanyak 15 perusahaan *food and beverages*. Sehingga total data observasi ialah hasil perkalian antara total perusahaan (15) pada periode selama 3 tahun (2018-2020). Jadi, total keseluruhan data observasi ialah sejumlah 45 data keuangan perusahaan.

No	Kriteria Pengambilan Sempel	Hasil
1	Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang tercatat di BEI serta menerbitkan data keuangan secara lengkap berturut – turut selama periode 2018-2020	30
2	Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap berturut-turut selama periode 2018-2020	(10)
3	Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan dengan memakai nominal rupiah selama periode 2018-2020	20
4	Perusahaan yang tidak membagikan harga saham berturut-turut selama periode 2018-2020	(5)
5	Perusahaan <i>food and beverage</i> yang membagikan harga saham secara berturut-turut selama periode 2018-2020	15
6	Jumlah perusahaan sampel yang memenuhi kriteria	15
7	Tahun pengamatan	3
8	Jumlah laporan keuangan yang dipakai selaku sampel	45

**Gambar 4.1**  
**Teknik Pengambilan Sempel**

No	Kode Perusahaaa	Nama Perusahaan
1	ADES	Akhasa Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
6	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
7	DLTA	Delta Djakarta Tbk
8	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
9	GOOD	Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk
10	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
11	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
12	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
13	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
14	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
15	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk

Sumber : BEI, diakses Tahun 2022

**Gambar 4.2**  
**Nama Perusahaan Penelitian**

## **4.2 Hasil Penelitian serta Pembahasan**

### **4.2.1 Hasil Penelitian**

Data yang dipakai pada penelitian ini yaitu melihat pengaruh dari profitabilitas (ROE), *Leverage* (DER), ukuran perusahaan (SIZE) selaku variable bebas (X), serta Nilai perusahaan (PBV) selaku variable dpenden (Y). Berikut dibawah ini hasil pengolahan statistik deskriptif pada tabel 4.3

<sup>13</sup>  
**Tabel 4.3**  
**Statistik Deskriptif**

Variable	N	Minimum	Maximum	Rata-rata	Standar deviasi
ROE	45	-0,68	1,54	0,1016	0,36883
DER	45	-2,12	5,17	0,9031	1,11340
SIZE	45	13,62	29,51	23,6180	5,84463
PBV	45	-0,31	28,87	3,9951	6,27209

Berlandaskan dari <sup>14</sup> hasil statistik deskriptif di atas pada tabel 4.2 yang menjelaskan mengenai data variable yang dipakai. Penjelasan tersebut meliputi <sup>67</sup> nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, serta standar deviasi dibawah ini:

1. Profitabilitas (ROE)

Pada tahun 2018, perusahaan Prasadha Aneka Niaga Tbk memiliki keuntungan minimal -0,68. Per tahun 2018, Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk memiliki ROE maksimal 1,54. Terdapat <sup>6</sup> standar deviasi ROE sebesar 0,36883, dengan nilai rata-rata 0,1016.

2. Struktur Modal (DER)

2018 Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk memiliki nilai minimal -2,12 pada struktur permodalan. Pada tahun 2018, Bumi Teknokultura Unggul Tbk memiliki nilai DER tertinggi sebesar 5,17. Rata-rata ukuran ini dan standar deviasi keduanya sama dengan 1,11340.

3. Struktur Modal (SIZE)

Inti Agri Resources Food Tbk. memiliki minimal 13,62 persen dari struktur modal pada tahun 2019. Pada tahun 2019, nilai SIZE maksimum Indofood CBP

Sukses Makmur Tbk adalah 29,51. Standar deviasi 5.84463 adalah nilai rata-rata SIZE, yaitu 23.6180.

#### 4. Nilai Perusahaan (PBV)

Memiliki nilai minimum -0,31 yang dimiliki oleh Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk pada tahun 2018. Pada tahun 2018, perusahaan Bumi Teknokultura Unggul Tbk memiliki PBV dengan nilai maksimum 28,87. 6.27209 adalah standar deviasi dan rata-rata 3,9951 ditemukan di PBV.

### 4.3 Analisis Data

#### 4.3.1 Uji Asumsi Klasik

##### 4.3.1.1 Uji Normalitas

Dengan menggunakan model regresi, uji normalitas mencoba untuk memastikan apakah variabel terikat dan bebas mengikuti distribusi normal atau tidak. Tes Kolmogorov-Smirnov bisa dipakai untuk mengidentifikasinya pada tes ini. apabila nilai sig lebih besar dari 0,05, sehingga data yang asalnya dari populasi umum dianggap data berdistribusi normal (5 persen).

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test**

Ketrerangan	<i>Unstandardized Residual</i>	Kesimpulan
<i>Asymp, Sig, (2-tailed)</i>	0,051	Data Terdistribusi Normal

Sumber: Data diolah, 2021

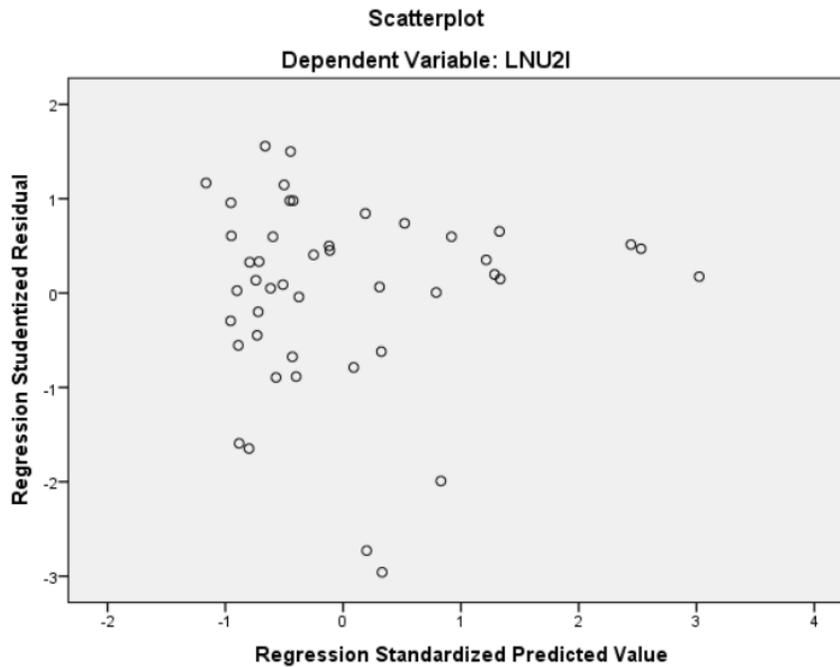
Nilai residual unstandardized adalah 0,051 berdasarkan hasil normalitas yang dibuktikan pada tabel di atas. Sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa

model regresi pada penelitian ini berdistribusi normal karna nilai sig<sup>86</sup> asimtotik lebih besar dari (alpha) 0,05<sup>23</sup> atau  $0,051 > 0,05$ .

#### 4.3.1.2 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dipakai untuk<sup>31</sup> melihat apakah pada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas. pada model regresi yang baik tidak boleh ada korelasi antar variabel bebas. (Salama dkk., 2019). Uji Heteroskedastisitas ialah bentuk variable pada model yang tak sama (konstan). Metode ini ialah suatu metode yang paling cepat dipakai untuk mendeteksi heteroskedastisitas yang artinya mendeteksi dengan cara melihat pola residual melalui sebuah grafik (Awulle dkk., 2018).

Hasil pengujian heterokedastisitas bisa dilihat<sup>2</sup> pada gambar 4.5:



**Gambar 4.5**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**

Scatterplot muncul di titik-titik acak dan tidak mengikuti pola tertentu, menurut hasil. Pada sumbu Y, titik-titik tersebar pada rentang dari 0 hingga tak terhingga. Akibatnya, data saya dianggap normal karna tidak ada bukti heteroskedastisitas. (Salama dkk, (2019).

#### 4.3.1.3 Uji Multikolinearitas

Ketika dua variable mempunyai korelasi yang kuat, ini dikenal selaku multikolinearitas. Uji multikolinearitas, menurut Ghozali (2006), dirancang untuk melihat apakah variable-variable bebas (bebas) model regresi dihubungkan dengan cara apapun.

Seharusnya tidak ada multikolinieritas antara VIF serta toleransi pada model regresi yang baik:

a) apabila  $VIF < 10$  serta  $Tolerance > 0,1$  berarti tidak terjadi masalah multikolinieritas.

b) apabila  $VIF > 10$  serta  $Tolerance < 0,1$  berarti terjadi masalah multikolinieritas.

Hasil pengujian multikolinieritas bisa dilihat pada tabel 4.6:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel Independen	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
ROE	0.890	1.124	Tidak terjadi multikolinieritas
DER	0.906	1.104	Tidak terjadi multikolinieritas
SIZE	0.843	1.186	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Hasil output spss

Uji multikolinieritas membuktikan adanya korelasi variable bebas pada regresi. Tabel 4.3 membuktikan bahwa nilai Tolerance lebih besar dari 0,1 berlandaskan output hasil uji multikolinieritas. Selbihnya, nilai VIF kurang dari 10 Sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat tanda-tanda multikolinieritas pada model regresi saat memakai uji multikolinieritas.

#### 4.3.1.4 Uji Autokorelasi

Ini adalah uji asumsi regresi di mana variabel terikat tidak berkorelasi sendiri. Uji Autokorelasi Tabel di bawah ini menunjukkan bagaimana autokorelasi dideteksi dan dikesampingkan.:

**2** **Tabel 4.6**  
**Uji Statistik Durbin Watson**

Nilai Statistik d	Nilai
$0 < d < d_L$	menolak hipotesis nul, ada autokorelasi positif
$d_L \leq d \leq d_u$	daerah keragu-raguan, tidak ada keputusan
$d_u < d \leq 4 - d_u$	menerima hipotesis nul, tidak ada autokorelasi positif/negative
$4 - d_u < d < 4 - d_L$	daerah keragu-raguan, tidak ada keputusan
$4 - d_u < d < 4$	menolak hipotesis nul, ada autokorelasi negative

Hasil pengujian autokorelasi bisa dilihat pada tabel 4.8:

**37**  
**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

D	Dl	Du	4-dl	4-du	Kesimpulan
1.740	1.3832	1.6662	2.6168	2.3338	Tidak terjadi Autokolerasi

Sumber: Hasil output spss

Berlandaskan hasil autokorelasi pada tabel di atas, membuktikan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Hal tersebut bisa diliat dari tabel *Durbin – Watson*  $K=3$  dengan  $N=45$  yang didapat  $dU = 1.6662$  serta  $dL = 1.3832$  . Sedangkan *Durbin-Watson* yang didapat ialah 1.740. Yang apabila dihitung dengan rumus  $d_u < DW$  <sup>53</sup>  $< 4 - d_u$  bahwa tidak terjadi Autokolerasi.

#### 4.3.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali, (2018) analisis regresi berganda ialah hubungan langsung ialah apabila sebuah variable mempunyai pengaruh pada variable yang

lain tanpa ada variable ke tiga yang memediasi hubungan kedua variable tadi. pada penelitian kali ini, peneliti memakai koefisien jalur yang dihitung

**Tabel 4.8**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>			Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	8.358	3.513		0.022
	ROE	7.964	2.275	0.468	0.001
	DER	0.729	0.747	0.129	0.334
	SIZE	-0.247	0.148	-0.230	0.102

Sumber : Data diolah, 2022

Berlandaskan pada tabel 4.9 diatas, sehingga bisa diketahui model persamaan regresi linier berganda serta hasil analisis yang didapat dibawah ini :

$$\hat{Y} = 8,358 + 7,964 \text{ ROE} + 0,729 \text{ DER} - 0,247 \text{ SIZE}$$

Hasil dari persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini bisa diinterpretasikan dibawah ini:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 8.358 mempunyai arti bahwa apabila seluruh variable bebas, yaitu ROE(X<sub>1</sub>), DER(X<sub>2</sub>), serta SIZE(X<sub>3</sub>) dianggap konstan/tetap, sehingga rata-Nilai Perusahaan (Y) ialah sebesar 8.358 satuan.
2. Variable ROE(X<sub>1</sub>), mempunyai nilai koefisien sebesar 7.964 Hal ini menandakan bahwa adanya pengaruh positif antara ROE(X<sub>1</sub>) pada Nilai Perusahaan (Y). Hal ini berarti apabila variable ROE(X<sub>1</sub>) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, sehingga

Nilai Perusahaan (Y) akan naik sebesar nilai konstanta ditambah 7.964 dengan asumsi bahwa variable bebas yang lain ialah konstan.

3. Variable  $DER(X_2)$ , mempunyai nilai koefisien sebesar 0.729. Hal ini menandakan bahwa adanya pengaruh negatif antara  $DER(X_2)$  pada Nilai Perusahaan (Y). Hal ini berarti apabila variable  $DER(X_2)$  mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, sehingga Nilai Perusahaan (Y) akan naik sebesar nilai konstanta ditambah 0.729 dengan asumsi bahwa variable bebas yang lain ialah konstan.
4. Nilai koefisien variabel  $SIZE(X_3)$  adalah 0,247. Hal ini menunjukkan bahwa  $SIZE(X_3)$  berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Y). Dengan kata lain, jika variabel  $SIZE(X_3)$  bertambah 1 unit, nilai perusahaan (Y) berkurang dengan nilai konstan ditambah 0,247, selama variabel independen lainnya konstan.

#### 4.3.3 Uji Kelayakan Model

##### 4.3.3.1 Uji t

Analisis regresi linier sederhana dan analisis linier berganda keduanya menggunakan uji-t sebagai uji hipotesis penelitian. Tujuan uji t adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) mempunyai pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat (Y) (sendiri). Berdasarkan p-value pada t-tabel:

- a. Ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) bila nilai sig (sig.)  $0,05$ .
- b. Tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel (Y) apabila nilai sig (sig.) lebih besar dari  $0,05$ . Tabel berikut ini ialah hasil pengolahan data pada penelitian ini serta akan membuktikan variable – variable bebas mana saja yang mempunyai pengaruh pada variable terikat

**1**  
Tabel 4.9  
Hasil Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	8.358	3.513		0.022
	ROE	7.964	2.275	0.468	0.001
	DER	0.729	0.747	0.129	0.334
	SIZE	-0.247	0.148	-0.230	0.102

**15** Sumber : Data diolah, 2022

Hasil dari output uji parsial (uji t) pada tabel 4.6 diatas bisa dijelaskan dibawah ini:

a. Uji t pada Profitabilitas ( $X_1$ )

Nilai sig uji t  $X_1$  sebesar **81** 0,010.05 yang menunjukkan bahwa indikator Profitabilitas ( $X_1$ ) memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan ( $Y$ ). **20**

b. Uji t pada Leverage ( $X_2$ )

Berdasarkan hasil uji-t, indikator Leverage ( $X_2$ ) **28** tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan ( $Y$ ) dengan tingkat sig **0,334 > 0,05**.

c. Uji t pada Ukuran Perusahaan ( $X_3$ )

Meskipun Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ) signifikan secara statistik sebesar 0,102, namun tidak mempunyai pengaruh **19** signifikan terhadap Nilai Perusahaan ( $Y$ ), menurut uji T pada indikator Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ).

#### 4.3.3.2 Uji Statistik F

**9** Hasil pengujian statistik F bisa dilihat pada tabel 4.11 :

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji F**

<b>F</b>	<b>Sig</b>	<b>Kesimpulan</b>
7.261	0,001	Mempunyai pengaruh

Sumber: Data diolah, 2022

Untuk mengetahui f tabel melalui cara dibawah ini :

$$1. df (n1) = k - 1$$

$$df (n2) = n - k$$

$$\text{ini berarti } df (n1) = 4 - 1 = 3, \text{ serta } df (n2) = 45 - 4 = 41$$

maka f-tabel yang didapat ialah 2,38.

Diketahui  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  ( 7.261 > 2,38 ) serta nilai signifikansi 0,001 < 0,05 kesimpulannya bahwa profitabilitas (x1), leverage (x2), ukuran perusahaan (x3) mempunyai pengaruh secara simultan ( bersama-sama ) pada nilai perusahaan (Y). Hal tersebut berarti bahwa model regresi layak dipakai pada penelitian.

#### 4.3.3.3 Uji Koefisien Determinasi

Kualitas model regresi yang dihasilkan dari interaksi antara variable bebas serta variable terikat bisa dinilai dengan memakai R Square atau koefisien determinasi (KD). Kekuatan korelasi antara X serta R kuadrat bisa ditentukan dengan melihat nilai R kuadrat. Nilai R berkisar dari -1 sampai +1 (korelasi

positif), serta akibatnya, semakin tinggi nilai R, semakin signifikan korelasinya.

Berikut ialah temuan dari koefisien determinasi penelitian ini:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>		
Model	R	R Square
1	0,825	0,681

Sumber : Data diolah. 2022

Selakumana dibuktikan oleh 0,347 atau 34,7 persen Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) yang didapat pada uji Koefisien Determinasi Nilai Perusahaan, variable bebas memberikan kontribusi 34,7% pengaruhnya pada variable terikat, sedangkan 65,37% ialah hasil pengaruh lain di luar bebas. variable. Jelas bahwa peningkatan variable bebas menyebabkan peningkatan variable terikat, yang dibuktikan dengan angka positif.

#### 4.4 Pembahasan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh variable bebas yaitu Profitabilitas ( $X_1$ ), Leverage ( $X_2$ ), serta Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ) pada variable terikat yaitu Nilai Perusahaan ( $Y$ ).

Dari hasil analisis data dengan memakai SPSS 20.0 analisis regresi linier berganda, sehingga bisa diuraikan dibawah ini.

##### 4.4.1 Pengaruh Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan

Berlandaskan hasil uji hipotesis di atas membuktikan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan. Bisa di buktikan bahawa nilai sig

sebesar 0,001 serta lebih kecil dari 0,05 yang artinya bahwa profitabilitas bernilai positif serta mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan *agency theory* dimana manajemen perusahaan mempunyai kecenderungan untuk memperoleh profit sebesar-besarnya. apabila dikaitkan dengan hasil penelitian saya nilai positif pada profitabilitas menandakan perusahaan mengalami peningkatan profit di setiap tahunnya bahwa dengan semakin besar tingkat profitabilitas perusahaan sehingga semakin baik pula nilai perusahaanya. Sehingga bisa diambil kesimpulan perusahaan pada membayar deviden juga baik (Mulyono, 1995) pada Sartono, (2011). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh Nuraudita, (2018) pada hasil penelitiannya dinyatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif serta signifikan pada nilai perusahaan.

#### 4.4.2 Pengaruh *Leverage* Pada Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis di atas membuktikan bahwa *leverage* tidak mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan. Bisa dibuktikan bahwa nilai sig sebesar 0,334 serta lebih besar dari 0,05 yang artinya bahwa *leverage* bernilai positif serta tidak signifikan pada nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan *legitimacy theory* nilai positif pada hasil penelitian *leverage* saya membuktikan bahwa perusahaan bisa mengelola modalnya dengan baik pada perusahaan *food and baverage* tahun 2018 hingga 2020. Perusahaan yang meyakinkan bahwa aktivitas serta kinerjanya baik bisa di terima baik oleh masyarakat. Karna laporan keuangan perusahaan dipakai untuk menarik serta menggambarkan tanggung jawab pada lingkungan perusahaan. Sehingga perusahaan bisa di terima dengan baik oleh masyarakat serta investor

akan tertarik menanamkan modalnya pada perusahaan (Berthelot serta Robert, 2011).

Perusahaan dengan *leverage* ingin memperoleh lebih banyak uang daripada yang mereka belanjakan, itulah sebabnya mereka memakainya. Ada dua jenis rasio *Laverage*: satu yang mengukur seberapa jauh dana kreditur sudah pergi, serta yang lain membandingkan total utang perusahaan dengan total asetnya. Penelitian Nuraudita sebelumnya mendukung temuan penelitian ini (2018). Menurut temuannya, *leverage* tidak berdampak pada nilai perusahaan.

#### 4.4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan

Hasil hipotesis di atas membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan. bisa di buktikan bahwa nilai sig sebesar 0,102 serta lebih besar dari 0,05 yang artinya ukuran perusahaan bernilai positif serta tidak memiliki pengaruh pada nilai suatu perusahaan. Hal ini sejalan dengan *Signaly Theory* apabila dikaitkan dengan hasil penelitian saya nilai positif pada ukuran perusahaan menandakan keadaan perusahaan yang baik . perusahaan *food and beverage* pada tahun 2018 hingga 2020 memperoleh ukuran perusahaan yang setiap tahunnya mengalami naik serta turunnya total aset pada perusahaan . Hal ini ialah sebuah informasi sinyal bagi para investor bahwa naik serta turunnya total aset bisa mempunyai pengaruh pada investor. Ketika total aset perusahaan bernilai banyak, total uang yang dibutuhkan untuk tetap menjalankan bisnisnya juga bertambah (Prasetia dan Tommy, 2014). Nilai perusahaan bisa ditingkatkan dengan memiliki perusahaan besar dengan perkembangan dan pertumbuhan yang baik (Rudangga dan Sudiarta, 2016). Menurut penelitian sebelumnya, temuan

penelitian ini didukung (Nurminda, 2017). Menurut temuan studinya, ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh pada nilainya.

## **BAB V**

### **SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN**

#### **5.1 Simpulan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan analisis dan pengujian yang telah dilakukan, bisa dikatakan bahwa:

1. Profitabilitas berpengaruh positif serta signifikan pada perusahaan *Food and beverage* periode 2018-2020.
2. Tidak terdapat pengaruh leverage yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food and Beverage* antara tahun 2018 dan 2020.
3. Nilai perusahaan *Food and Beverage* periode 2018-2020 tidak dipengaruhi secara signifikan oleh ukuran perusahaan.

#### **5.2 Saran**

Berlandaskan hasil penelitian serta pembahasan sudah dilaksanakan, terdapat saran penelitian yang bisa dikembangkan pada penelitian berikutnya:

1. Peneliti berikutnya diharapkan bisa memperluas sampel yang akan dipakai yaitu memakai industri yang lain.
2. Bagi peneliti berikutnya diharapkan bisa memakai ukuran-ukuran yang lain selaku indikator keuangannya.
3. Bagi peneliti berikutnya diharapkan bisa memakai variable bebas yang

lain untuk mengetahui pengaruhnya pada <sup>14</sup> Nilai Perusahaan.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa dilakukan sejalan dengan metode ilmiah. Selama lebih banyak penelitian dilakukan, ini akan tetap terjadi. pada penelitian ini, para peneliti tidak bisa mengumpulkan laporan keuangan berturut-turut untuk tahun 2018-2020, yang merupakan batasan yang signifikan. Perusahaan minuman serta makanan <sup>35</sup> yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya secara berurutan pada 2018-2020 menjadi masalah bagi investor Indonesia.

### References

- Analisa, Y., & Wahyudi, S. (2011). *pengaruh ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas serta kebijakan dividen pada nilai perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI tahun 2006-2008)* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Ariyanti, S., Topowijono, T., & Sulasmiyati, S. (2016). *Pengaruh Profitabilitas serta Leverage pada Harga Saham (Studi pada Perusahaan Konstruksi serta Bangunan yang Tercatat di BEI Periode 2011-2014)* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, serta Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3275.
- Awulle, I. D., Murni, S., & Rondonuwu, C. N. (2018). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Solvabilitas serta Kepemilikan Institusional Pada Nilai Perusahaan Food and Beverage Yang Tercatat Di BEI Periode 2012-2016.
- Ghozali, Imam. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- Gill .A. serta Obradovich J.D. (2012). "The Impact of Corporate Governance and Financial Leverage on the Value of American Firms." *International Research Journal of Finance and Economics*(Issue 91): 1-14.
- Hadjoh, R.A., serta I. M. Sukartha. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan serta Eksposur Media Pada Pengungkapan Informasi Lingkungan. *Jurnal Ekonomi Universitas Udayana*: Bali.
- Hanafi M. Mamduh, (2005), *Manajemen Keuangan*, Edisi II, Yogyakarta
- Hardiyanti, N., & MAHFUD, M. K. (2012). *Analisis pengaruh insider ownership, leverage, profitabilitas, firm size serta dividen payout ratio pada nilai perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI tahun 2007-2010)*
- Harmono. (2009). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, serta Riset Bisnis)*. Bumi Aksara, Jakarta.

- Hermuningsih, S. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Size Pada Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal selaku Variable Intervening. *Jurnal Siasat Bisnis*, vol 16(2), 232–242.
- Hidayah, N., & Widyawati, D. (2016). Pengaruh profitabilitas, leverage, serta kebijakan dividen pada nilai perusahaan food and beverages. *Jurnal Ilmu serta Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(9).
- Jensen, M., C., serta W. Meckling, (1976). “Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure”, *Journal of Finance Economic* 3:305-360, di-download
- Nurhayati, M. (2013). Profitabilitas, Likuiditas, serta Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Pada Kebijakan Dividen serta Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa. *Jurnal Keuangan serta Bisnis*, Vol. 5, No. 2.
- Nurminda, A., Isynurwardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, serta Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang serta Konsumsi Yang Tercatat Di BEI Periode 2012-2015). *eProceedings of Management*, 4(1). Parwati, R. A. D., & Sudiartha, G. M. (2016). *Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas serta penilaian pasar terhadap return saham perusahaan manufaktur* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Oktaviarni, F., Murni, Y., & Suprayitno, B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, serta Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1-16.
- Prasetya, B. T., & Asandimitra, N. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Growth opportunity, Likuiditas, Struktur Aset, Resiko Bisnis serta Non Debt Tax Shield Pada Struktur Modal Pada Perusahaan Sub-Sektor Barang Konsumsi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(4), 1341-1353.
- Putra, I. W., Mangantar, M., & Untu, V. N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, *Lverage* serta Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat di BEI Periode 2014-2018.
- Putri, S. A. R. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Price Earning Ratio, serta Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Property and Real Estate yang Tercatat di BEI Periode 2016-2019)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Sartono, Agus., 2010, *Manajemen Keuangan Teori serta Aplikasi Edisi 4*, Yogyakarta : BPFSE Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Salama, M., Van Rate, P., & Untu, V. N. (2019). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan serta kebijakan dividen pada nilai perusahaan pada industri perbankan yang tercatat di bej periode 2014-2017.
- Sucipto, E., & Sudiyatno, B. (2018). Profitabilitas, kebijakan dividen, serta kebijakan hutang pada nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang listed di BEI. *Dinamika Akuntansi Keuangan serta Perbankan*, 7(2).
- Suryana, F. N., & Rahayu, S. (2018). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, serta Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi yang Tercatat di BEI Tahun 2012-2016). *eProceedings of Management*, 5(2).
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta : Bandung.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Administrasi*. Cetakan Ke 20. ALFABETA, Bandung.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharli, M. (2006). Studi empiris pada faktor yang mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan pada perusahaan go public di Indonesia. *Jurnal Maksi*, VI(1), 23-41.
- Suranta, Edy.dan Midiastuty, Pratana Puspa. (2003). Analisis Hubungan Struktur Kepemilikan Manajerial, Nilai Perusahaan, serta Investasi dengan Model Persamaan Linear Simultan. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. 6(1).
- Suryana, Febby Nuraudita serta Sri Rahayu, (2018), Pengaruh Leverage, Profitabilitas, serta Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan, ISSN:2355-9357.
- Tandanu, A., & Suryadi, L. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 108-117.
- Wibowo, A., & Susetyo, A. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Operating Capacity, Sales Growth Pada Kondisi Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di BEI Tahun 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis serta Akuntansi (JIMMBA)*, 2(6), 927-947.

## ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1%
2	es.scribd.com Internet Source	1%
3	eprints.undip.ac.id Internet Source	1%
4	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
5	libraryproceeding.telkomuniversity.ac.id Internet Source	1%
6	www.scribd.com Internet Source	1%
7	Dspace.Uii.Ac.Id Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%
9	eprints.upnyk.ac.id Internet Source	1%

10	Submitted to Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Student Paper	1 %
11	docplayer.info Internet Source	1 %
12	id.123dok.com Internet Source	1 %
13	lib.ibs.ac.id Internet Source	1 %
14	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
15	anzdoc.com Internet Source	<1 %
16	repository.unair.ac.id Internet Source	<1 %
17	erepository.uwks.ac.id Internet Source	<1 %
18	Submitted to iGroup Student Paper	<1 %
19	123dok.com Internet Source	<1 %
20	theses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
21	documents.mx	

Internet Source

<1 %

22

[garuda.ristekbrin.go.id](http://garuda.ristekbrin.go.id)

Internet Source

<1 %

23

Submitted to Binus University International

Student Paper

<1 %

24

[repository.uin-suska.ac.id](http://repository.uin-suska.ac.id)

Internet Source

<1 %

25

Submitted to Trisakti University

Student Paper

<1 %

26

Submitted to Udayana University

Student Paper

<1 %

27

Submitted to Universitas Nasional

Student Paper

<1 %

28

[adoc.tips](http://adoc.tips)

Internet Source

<1 %

29

[digilibadmin.unismuh.ac.id](http://digilibadmin.unismuh.ac.id)

Internet Source

<1 %

30

[eprints.umg.ac.id](http://eprints.umg.ac.id)

Internet Source

<1 %

31

[eprints.walisongo.ac.id](http://eprints.walisongo.ac.id)

Internet Source

<1 %

32

Anthony Holly. "DETERMINAN NILAI PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA",

<1 %

# SIMAK, 2018

Publication

33

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

<1 %

34

repositori.usu.ac.id

Internet Source

<1 %

35

repository.upstegal.ac.id

Internet Source

<1 %

36

Wawan Anggara, Mukhzarudfa, Tona Aurora L. "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017", Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja, 2019

Publication

<1 %

37

Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia

Student Paper

<1 %

38

repository.unja.ac.id

Internet Source

<1 %

39

eprints.perbanas.ac.id

Internet Source

<1 %

40

library.um.ac.id

Internet Source

<1 %

41

jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id

Internet Source

<1 %

42	<a href="http://repositori.umsu.ac.id">repositori.umsu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
43	<a href="http://repository.iainkudus.ac.id">repository.iainkudus.ac.id</a> Internet Source	<1 %
44	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	<1 %
45	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1 %
46	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	<1 %
47	Submitted to Tarumanagara University Student Paper	<1 %
48	Submitted to Universitas Merdeka Malang Student Paper	<1 %
49	<a href="http://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	<1 %
50	<a href="http://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
51	<a href="http://www.repository.uinjkt.ac.id">www.repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	<1 %
52	Siti Khotijah, Agus Sugiono. "PENGARUH FEE BASED INCOME DAN INTEREST INCOME TERHADAP PENDAPATAN PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS BANK BUMN INDONESIA)	<1 %

PERIODE 2010-2019)", Wacana Equiliberium  
(Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi), 2021

Publication

---

53	<a href="http://eprints.ubhara.ac.id">eprints.ubhara.ac.id</a> Internet Source	<1 %
54	<a href="http://www.repository.trisakti.ac.id">www.repository.trisakti.ac.id</a> Internet Source	<1 %
55	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	<1 %
56	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	<1 %
57	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	<1 %
58	<a href="http://kc.umn.ac.id">kc.umn.ac.id</a> Internet Source	<1 %
59	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	<1 %
60	Submitted to Higher Education Commission Pakistan Student Paper	<1 %
61	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	<1 %
62	<a href="http://eprints.dinus.ac.id">eprints.dinus.ac.id</a> Internet Source	<1 %

---

63

[repository.uhn.ac.id](https://repository.uhn.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

64

[wisuda.unissula.ac.id](https://wisuda.unissula.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

65

Peffi Manalu, Getsmani Getsmani, Citra Permatasari Hutagaol, Deasy Arisandy Aruan. "Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, struktur modal dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017", Jurnal Paradigma Ekonomika, 2021

Publication

&lt;1 %

66

[eprints.mercubuana-yogya.ac.id](https://eprints.mercubuana-yogya.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

67

[erepo.unud.ac.id](https://erepo.unud.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

68

[repository.uinjkt.ac.id](https://repository.uinjkt.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

69

Nur Alfi Laila Sifai Ghasani, Nurdiono Nurdiono, Yenni Agustina, A. Zubaidi Indra. "PENGARUH TRANSFER PRICING, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP TAX AVOIDANCE", Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2021

Publication

&lt;1 %

70

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

&lt;1 %

71

agir.academiascience.org

Internet Source

&lt;1 %

72

docobook.com

Internet Source

&lt;1 %

73

moam.info

Internet Source

&lt;1 %

74

Evander Paskah Zalukhu, Pandang Kristian Simarmata, Ruslina E. Sinambela, Nurleli Octresia Purba et al. "Pengaruh Likuiditas, Pajak, Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI", Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi), 2020

Publication

&lt;1 %

75

Fahri Ali Ahzar. "PENGUNGKAPAN CLIMATE CHANGE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI NEGARA ASEAN (Studi Empiris pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Negara ASEAN 2013-2014)", INVENTORY: JURNAL AKUNTANSI, 2018

Publication

&lt;1 %

76

Nevi Laila Khasanah, Taufik Mukmin. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap

&lt;1 %

# Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2019", EL-Ghiroh, 2020

Publication

---

77

Putu Cita Ayu, Ni Komang Sumadi.  
"PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN", Widya Akuntansi dan Keuangan, 2019

Publication

---

<1 %

78

Rachmad Putra Ramadhan, Syaikhul Falah, Mariolin Sanggenafa. "PENGARUH PEMAHAMAN PERATURAN PAJAK, PELAYANAN FISKUS, PERSEPSI EFEKTIVITAS SISTEM PERPAJAKAN TERHADAP KEMAUAN MEMBAYAR PAJAK (Studi Empiris Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jayapura)", JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN DAERAH, 2020

Publication

---

<1 %

79

Silvia Sarina, Aprilia Lubis, Linda Linda.  
"Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt To Equity Ratio, Return On Equity Dan Current Ratio Untuk Mengidentifikasi Financial Distress Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017.", Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi), 2020

Publication

---

<1 %

80

[ejournal.upi.edu](http://ejournal.upi.edu)

Internet Source

<1 %

81

[jurnal.uniyap.ac.id](http://jurnal.uniyap.ac.id)

Internet Source

<1 %

82

[repositori.stiamak.ac.id](http://repositori.stiamak.ac.id)

Internet Source

<1 %

83

Imam Mujahidin, Luhglatno Luhglatno, Eman Sukanto. "Peran Profitabilitas dan Good Corporate Governance dalam Memediasi Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan", Riset, Ekonomi, Akuntansi dan Perpajakan (Rekan), 2021

Publication

<1 %

84

Meltry Anggita Sihombing, Debora Natalia Hutagalung, Noviana Siska, D. Sakuntala. "Pengaruh Intellectual Capital, Earning per share, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia", Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi), 2020

Publication

<1 %

85

Muhammad Nurochman, Muhammad Yunus Kasim, Vitayanti Fattah. "PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, PROFITABILITAS, DAN PERTUMBUHAN ASET PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA INDUSTRI MANUFAKTUR DI BURSA EFEK

<1 %

# INDONESIA", Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT), 2016

Publication

---

86	<a href="http://e-journal.unipma.ac.id">e-journal.unipma.ac.id</a> Internet Source	<1 %
87	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	<1 %
88	<a href="http://journals.itb.ac.id">journals.itb.ac.id</a> Internet Source	<1 %
89	<a href="http://lintar.untar.ac.id">lintar.untar.ac.id</a> Internet Source	<1 %
90	<a href="http://mafiadoc.com">mafiadoc.com</a> Internet Source	<1 %
91	<a href="http://repo.usni.ac.id">repo.usni.ac.id</a> Internet Source	<1 %
92	<a href="http://repository.widyatama.ac.id">repository.widyatama.ac.id</a> Internet Source	<1 %
93	<a href="http://scholar.unand.ac.id">scholar.unand.ac.id</a> Internet Source	<1 %
94	<a href="http://www.masabas.com">www.masabas.com</a> Internet Source	<1 %
95	<a href="http://www.unisbank.ac.id">www.unisbank.ac.id</a> Internet Source	<1 %
96	<a href="http://lovelymissa.wordpress.com">lovelymissa.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %

97

Julianty Fortuna, Silviana Silviana, Christian Jerriko, Tetty Tiurma Uli Sipahutar. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern terhadap Nilai Keuangan Perusahaan Manufaktur Consumer Goods Industry", Owner, 2021

Publication

&lt;1 %

98

Ni Nyoman Yuningsih, Ni Luh Gde Novitasari. "PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2016-2018", Journal of Applied Management and Accounting Science, 2020

Publication

&lt;1 %

99

Robiyanto Robiyanto, Ilma Nafiah, Harijono Harijono, Komala Inggarwati. "PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERHOTELAN DAN PARIWISATA DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING", Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia, 2020

Publication

&lt;1 %

100

[ejurnal.untag-smd.ac.id](http://ejurnal.untag-smd.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

101

journal.widyatama.ac.id

Internet Source

<1 %

---

102

Namira Ufrida Rahmi, Andrew Andrew, Angelia Stefani, Fenita Fenita. "Analisis Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverages", Owner, 2021

Publication

<1 %

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On